# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar. Metode yang dipergunakan harus tepat dengan jenis penelitian yang kita ambil. Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode yang paling tepat untuk penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian untuk mengungkapkan gambaran yang jelas mengenai keadaan di sanggar Bale Seni Ciwasiat berdasarkan data yang diperoleh, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data tersebut dan mengubahnya menjadi suatu informasi baru yang digunakan dipengelolaan pembelajaran di sanggar Bale Seni Ciwasiat. Dengan menggunakan metode penelitian ini bermaksud agar peneliti bisa mengetahui penelitian yang dilakukannya berhasil atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipahami sebagai penelitian bersifat induktif. "Menurut Bogdan dan Taylor (Suwardi, 2006: 85), kajian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati".

Sugiono (2011:15) menjelaskan pengertian metode penelitian kualitatif, yaitu:

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana



**Nanik Amelia, 2013**
Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug Di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

> peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatf, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan langkah konkrit untuk memperoleh informasi data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Dalam hal ini seorang peneliti sebagai subjek penelitian yang berusaha mendeskripsikan serta menganalisis data yang diperoleh. Kegiatan analisis dilakukan sebagai salah satu langkah dalam memahami masalah yang diteliti, data-data yang dihimpun, disusun dan dijelaskan untuk kemudian dianalisis berdasarkan pemecahan masalah-masalah yang lebih aktual. Menurut Surakhmad (1985:139) tentang metode deskriptif mengatakan sebagai berikut "Metode deskriptif adalah metode yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja, tetapi analisis dan interpretasi sehingga arti data itu penekanannya ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara aktual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti".

Dalam hal ini Sudarma (1993:9) menjelaskan tentang penelitian yang menggunakan metode deskriptif sebagai berikut:

> Metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang dalam mendapatkan informasi dan data yaitu dengan cara membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data atau informasi yang diteliti di dalam memahami atau mengenal sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang akan diteliti selanjutnya dijelaskan dan dianalisis berdasarkan pendekatan ilmu yang digunakan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan metode deskriptif selain untuk mengetahui gejala yang telah terjadi di masyarakat juga untuk mencapai tujuan penelitian berupa gambaran dari

masalah yang diteliti. Peneliti berharap dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian hasil analisis dapat diketahui, bagaimana perencanaan pembelajaran tari rampak bedug, bagaimana proses pembelajaran dan bagaimana evaluasi yang dilakukan di sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang.

## B. Subjek Penelitian Dan Sumber Data

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah di sanggar Bale Seni Ciwasiat yang berada di daerah Pandeglang Jalan Ciwasiat Belakang BRI RT 01/12 Pandeglang Banten Indonesia

Kabupaten Pandeglang. Mayoritas penduduk di Kabupaten ini adalah beragama islam menurut pemimpin sanggar Bale Seni Ciwasiat yaitu bapak Rohendi. Lokasi ini dijadikan tempat peneliti untuk melakukan penelitiannya kerena tempat ini dekat alun-alun sehingga mudah mencarinya, selain itu sanggar ini sangat popular di masyarakat, yang menganggap sanggar ini adalah sanggar yang paling berinovasi dalam tarian rampak bedugnya walau terhitung sanggar ini baru berdiri beberapa tahun kebelakang. Maka peneliti memilih lokasi ini yang akan dijadikan tempat mencari informasi yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti ambil.

### 2. Sumber Data Penelitian

Dalam mengumpulkan sumber data, dilakukan baik wawancara atau lisan. Peneliti mencari narasumber yang relevan agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji melalui teknik wawancara. Narasumber yang diwawancara adalah mereka yang benar-benar melihat dan mengalami kejadian tersebut. Misalnya seniman atau budayawan, masyarakat, pendukung atau instansi terkait.

Pada penelitian ini, sumber data yang diwawancara peneliti adalah bapak Rohaendi selaku pendiri sanggar Bale Seni Ciwasiat dan sekaligus penggarap tari rampak bedug gaya Bale Seni Ciwasiat Pandeglang. Beliau adalah narasumber kunci atau bisa disebut sebagai narasumber paling utama dalam penelitian ini. Maka data yang dikumpulkan pada penelitian ini lebih mengarah kepada pengelolaan pembelajaran yang ada pada sanggar Bale Seni Ciwasiat. Narasumber selanjutnya adalah dari sumber pendukung yang terdiri dari para pelaku atau penari yang berlatih di sanggar Bale Seni Ciwasiat, ini dilakukan agar hasil penelitian relevan dan benar adanya. Sehingga menghasilkan data yang nyata atau tidak dilebih-lebihkan dan tidak direkayasa. Selain itu peneliti melakukan wawancara terhadap kepala Dinas selaku pengamat kesenian yang berkembang di masyarakat, dan tidak lupa peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat yang menyaksikan atau menikmati kesenian rampak bedug dari sanggar Bale Seni Ciwasiat.

Setelah melakukan proses wawancara, hasil wawancara tersebut disalin dalam bentuk tulisan agar mempermudah peneliti dalam proses pengkajian yang akan dibahas pada bagian selanjutnya. Semua sumber yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dilakukan penelaahan, sehingga informasi-informasi yang telah peneliti dapatkan relevan dengan permasalahan yang peneliti kaji.

## C. Instrumen Penelitian

Di samping peneliti sendiri sebagai instrument penelitian, instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk memperkuat informasi dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Bentuk instrument penelitian biasanya berupa pedoman-pedoman baik pedoman wawancara maupun pedoman observasi, dan biasanya diuraikan di lampiran-lampiran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:102) bahwa, "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (terlampir) yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang akurat.

Dari pernyataan di atas, bisa dikatakan bawa peneliti juga mempunyai peran penting yaitu saat terjun langsung ke lapangan peneliti berperan penting dalam melakukan penelitian dengan cara mencari narasumber-narasumber yang akan diwawancara, melihat langsung bagaimana perencanaan pembelajaran di sanggar, proses pembelajaran yang dilakukan, sampai akhirnya melakukan evaluasi atau penilaian akhir yang dilakukan sanggar tersebut.

Dalam sebuah penelitian kualitatif, peneliti merangkap langsung instrumen penelitian dalam arti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan teknik observasi dan wawancara. Hal ini telah diungkapkan oleh Sugiyono (2008:222) bahwa, "Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri". Alat yang digunakan untuk memperlancar penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi, video dan kamera foto.

Di samping peneliti sendiri sebagai instrument penelitian, adapun instrument lain tersebut adalah sebagai berikut:

- Video, kamera untuk mendokumentasikan dalam mengamati suatu objek yang diamati dan foto sebagai dokumentasi.
- Pedoman wawancara sebagai pegangan peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber-narasumber yang dijadikan objek penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas suatu hasil penelitian, yaitu, *kualitas instrumen penelitian* dan *kualitas pengumpulan data* (Sugiyono, 2008:193). Dari pendapat tersebut menggambarkan suatu hasil penelitian yang baik adalah tergantung dari instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data itu sendiri, ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sangatlah berpengaruh. Oleh karena itu, instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliable apabila instrumen penelitian itu tidak digunakan sebagaimana mestinya. Sebuah teknik pengumpulan data sangatlah berperan penting dalam setiap penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan langsung dan pencatatan tentang gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Pada observasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan, pencatatan, dan pengambilan dokumentasi di lapangan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana pengelolaan pembelajaran tari rampak bedug di sanggar Bale Seni Ciwasiat sehingga menghasilkan potensi-potensi yang bagus kepada anak didiknya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pengelolaan pembelajaran tari rampak bedug di sanggar Bale Seni Ciwasiat, yaitu untuk mengetahui suatu kejadian, peristiwa yang sedang diamati. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan observasi sebanyak 3 kali yaitu bulan Maret 2012, Agustus 2012 dan terakhir Januari 2013.

Pada bulan Maret 2012 merupakan observasi yang pertama kali yang diadakan di sanggar Bale Seni Ciwasiat. Di penelitian pertama ini peneliti berusaha mencari tahu apa kesenian tari rampak bedug dan bagaimana pertunjukan kesenian tari rampak bedug

tersebut sampai sejarahnya yang biasanya diadakan di bulan ramadhan. Observasi yang kedua peneliti langsung menyaksikan pertunjukan tari rampak bedug secara langsung agar tergambarkan bagaimana pertunjukan seni tari rampak bedug tersebut, walaupun bukan untuk memeriahkan bulan suci ramadhan karena saat peneliti datang untuk menyaksikan pertunjukan itu bukan saat bulan ramadhan, hanya sebagai hiburan di pernikahan salah satu warga di Pandeglang.

Selanjutnya pada bulan Januari 2013 peneliti mengadakan wawancara langsung dengan pendiri sanggar Bale seni Ciwasiat mengenai pengelolaan pembelajaran tari rampak bedug yang terdapat di sanggar tersebut. Wawancara ini dilakukan di kantor tempat bapak Rohaendi bekerja tepatnya di daerah Palima, ini dilakukan di tempat lain karena kebetulan sanggar Bale Seni Ciwasiat tempat peneliti melakukan penelitian sedang direnovasi seluruhnya. Selain mendatangi bapak Rohaendi, di hari yang sama saya mewawancara Kepala Dinas DISBUDPAR Banten bagian kesenian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil wawancara yang akurat mengenai pengelolaan pembelajaran di sanggar Bale Seni Ciwasiat.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab. Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti ini adalah kepada pemimpin sanggar Bale Seni Ciwasiat, pada penari, tokoh masyarakat, masyarakat yang menyaksikan pertunjukan tari rampak bedug.

Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara ini dilakukan kepada bapak DISBUDPAR Provinsi Banten dan

wawancara tidak terstruktur ditujukan kepada pimpinan sanggar kesenian, penari, dan masyarakat umum, yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Data yang didapatkan akan membantu peneliti memaparkan di bab selanjutnya secara menyeluruh, setelah melewati penyeleksian bahan yang tepat sesuai permasalahan yang peneliti kaji. Saat melakukan wawancara hubungan peneliti dengan narasumber adalah dalam keadaan suasana biasa atau santai, sehingga pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pedoman wawancara yang dilakukan berkaitan dengan bagaimana pengelolaan sanggar, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, proses pembelajaran di dalamnya dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan di sanggar Bale Seni Ciwasiat. Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian.

**c. Studi Pustaka**

Studi literatur ini mempelajari berdasarkan sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku, skripsi, tesis, internet, maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi data untuk peneliti sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian. Adapun buku-buku yang digunakan oleh peneliti adalah (Profil Seni Budaya Traditional Banten: 2012) sebagai pengetahuan dari sejarah Provinsi Banten dan sejarah tentang kesenian Rampak Bedug, data ini diperoleh saat peneliti datang untuk pertama kali ke Banten untuk mencari tahu tentang kesenian tari rampak bedug, buku ini peneliti dapatkan di DISBUDPAR Provinsi Banten secara Cuma-Cuma, (Database Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Banten: 2011) sebagai perbandingan antara kesenian-kesenian yang ada di daerah Banten, peneliti baca-baca buku ini saat datang kembali yang kedua kalinya ke

DISBUDPAR Provinsi Banten, kemudian buku ini diperbolehkan dibawa pulang oleh peneliti, (pengelolaan pendidikan: 2011) sebagai acuan penulisan bab 3 mengenai definisi pengelolaan pembelajaran, buku ini didapatkan dari saat melaksanakan perkuliahan, (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: 2008) sebagai bahan dalam penulisan dan tata cara dalam penulisan metode penelitian, buku tersebut didapatkan saat perkuliahan metode penelitian yaitu salah satu mata kuliah yang harus ditempuh peneliti, (Kurikulum&Pembelajaran: 2009) sebagai bahan mengenai komponen-komponen pembelajaran, buku ini juga peneliti dapatkan saat melaksanakan perkuliahan di semester 3. Paparan tersebut adalah beberapa buku-buku acuan yang digunakan oleh peneliti. Selain buku-buku yang telah disebutkan di atas masih ada beberapa buku dan bahan yang diperoleh di internet yang digunakan sebagai acuan atau tambahan pembahasan sesuai permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

**d. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi, dilakukan dengan cara menghimpun atau mengumpulkan data dalam bentuk data-data; baik data tertulis, foto, gambar yang dibarengi kegiatan perekaman dalam bentuk foto dan audiovisual dengan alat pengumpul data berpedoman pada acuan pendokumentasian yang telah disiapkan peneliti, terutama terkait lokasi, identitas sanggar dan daerah yang dijadikan objek penelitian.

## E. Teknik Analisis Data Dan Pengolahan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, atau dokumentasi yang lain ini merupakan kegiatan yang sangat penting sejak penelitian itu dimulai hingga penelitian ini selesai. Menurut Sugiyono (2007: 89) bahwa”analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Setelah data semuanya terkumpul, maka

semua data ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya.

Menurut Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992: 18) ada tiga tahap analisis data, yaitu : reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

**a. Reduksi Data**

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya karena data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Reduksi data ini dilakukan peneliti diberbagai tempat, misalnya setelah melakukan observasi di tempat atau di sanggar Bale Seni Ciwasiat, lalu saat di Banten setelah selesai melakukan penelitian keseluruhan. Selain tempat-tempat di atas peneliti juga melakukan reduksi data di Perpustakaan Umum UPI, Perpustakaan Khusus Pendidikan Seni Tari, Perpustakaan Pasca Sarjana dan juga dilakukan di tempat tinggal peneliti berupa kosan yang terletak di Sersan Bajuri Dalam 1, Ledeng.

**b. Display atau Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai tahapan dan metode yang dipergunakan dalam pembelajaran tari

rampak bedug di sanggar seni Ciwasiat Pandeglang. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

Sama halnya dengan mereduksi data, peneliti melakukan penyajian data dilakukan di berbagai tempat atau lokasi, ada yang dilakukan di Perpustakaan, baik di tempat penelitian, yang lebih banyak peneliti lakukan penyajian data adalah di kosan. Ini dilakukan karena ditempat sendiri lebih tenang dan tidak ada yang mengganggu sehingga pembuatan penyajian datanya terfokus dan tenang.

**c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengelolaan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Selanjutnya setelah data dianalisis peneliti mengolah data, adapun langkah-langkah pengolahan data terdiri dari beberapa langkah yaitu:

a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
b. Mengelompokan beberapa data yang sesuai dengan permasalahan.
c. Menganalisis data, tahap menganalisis dilakukan setelah data yang terkumpul dari hasil penelitian lebih disederhanakan, kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang.

Sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulam dari permasalahan yang diteliti.

d. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari serangkaian penelitian.

## F. Langkah-Langkah Penelitian

### 1. Persiapan/Pra Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan-persiapan dalam penelitian, peneliti mengumpulkan bahan dan memfokuskan permasalahan yang akan diteliti sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

#### a. Membuat Judul Dan Topik Penelitian

Peneliti menentukan beberapa judul penelitian yang akan diajukan kepada dewan skripsi, dan pada akhirnya judul penelitian yang dipilih oleh dewan skripsi adalah "Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug Di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang" yang menjadi judul dari penelitian dengan berbagai macam pertimbangan. Sampai saat proses penulisan laporan penelitian judul tersebut tidak mengalami perubahan.

#### b. Pembuatan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah peneliti menentukan judul peneliti dan judul tersebut telah disetujui oleh dewan skripsi, hal ini dilakukan berdasarkan konfirmasi lebih lanjut dengan pembimbing.

#### c. Sidang Proposal

Setelah peneliti selesai menyusun proposal penelitian, peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 29 Oktober 2012, tindak lanjutnya peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti.

**d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan peneliti harus melengkapi beberapa surat perijinan untuk membantu kelancaran dalam melakukan penelitian.

**2. Pra Observasi**

Sebelum peneliti melakukan observasi awal, peneliti melakukan pra observasi, yang di dalamnya peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai topik penelitian, memilih permasalah yang akan diangkat dan diteliti sebelum peneliti terjun langsung kelapangan. Semua ini dilakukan supaya semuanya lancar dan tidak ada hambatan.

**3. Observasi**

Setelah melakukan pra observasi selanjutnya peneliti melakukan observasi, dimana dengan cara peneliti mendatangi bapak Rohaendi sebagai pimpinan sanggar Bale Seni Ciwasiat yang berada di daerah Pandeglang untuk memohon ijin agar pengelolaan pembelajaran tari rampak bedug yang ada di sanggarnya dijadikan sebagai objek penelitian.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pemimpin sanggar Bale Seni Ciwasiat yaitu bapak Rohaendi, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber-narasumber lain yang menyangkut tentang kesenian khususnya kesenian rampak bedug. Narasumber-narasumber tersebut di antaranya adalah bapak Rohaendi itu sendiri, pelatih, penari, Dinas terkait dan tidak lupa masyarakat yang menyaksikan dan menikmati.

Selanjutnya peneliti mencari sumber-sumber melalui tulisan-tulisan, buku-buku penunjang, serta peneliti konsultasi dengan nara sumber secara langsung, sehingga peneliti mendapat gambaran sesuai dengan yang diharapkan.

**4. Pelaksanaan Penelitian**

**a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada awal penelitian hingga akhir proses penelitian, dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti mulai tanggal 30 Maret 2012 sampai bulan Januari 2013.

**b. Penyusunan Laporan Penelitian**

Setelah pengumpulan data tersebut telah diolah, maka tahap selanjutnya yaitu penyusunan laporan. Laporan disusun secara tertulis mengenai persiapan, proses, dan hasil dari penelitian. Laporan ditulis dengan menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah.

**c. Konsultasi dengan Pembimbing**

Konsultasi dengan pembimbing dilakukan peneliti secara terus menerus pada saat penyusunan laporan ini dilakukan agar proses penelitian dan penyusunan laporan lebih terarah serta menyempurnakan penulisan. Konsultasi dengan pembimbing dilakukan dari awal penyusunan laporan hingga akhir penyusunan laporan.